

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk menilai kesehatan pada Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina (Persero) tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan serta saran yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di bab IV, maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina (Persero) Palembang pada tahun 2020 termasuk dalam kriteria “Cukup Sehat” dengan nilai $x < 80$. Pada tahun 2021 termasuk kriteria “Dalam Pengawasan” dengan nilai $x < 66$ dan tahun 2022 dikriteria “Cukup Sehat” dalam nilai $x < 80$. Dilihat dari Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina (Persero) Palembang sebagian telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang dinilai dari ketujuh aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan , serta aspek jati diri koperasi. Dari ketujuh aspek tersebut terdapat aspek yang belum memenuhi standar peraturan perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 antara lain : Aspek permodalan dilihat dari rasio modal sendiri terhadap total aset dan rasio kecukupan modal, aspek Efisiensi dilihat dari rasio efisiensi pelayanan yang dimana rasio tersebut berada jauh di bawah standar rasio, Aspek Likuiditas dilihat dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar tersebut berada jauh dibawah standar rasio, dan aspek Jati Diri Koperasi dilihat dari rasio partisipasi bruto telah berada jauh dibawah standar rasio menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

5.2 Saran

Saran – saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan yaitu :

1. Koperasi baiknya melakukan pengelolaan modal dengan baik dengan meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan terhadap anggota, dikarenakan pembayaran dari pinjaman tersebut diberikan kepada anggota melalui pemotongan gaji.
2. Dilihat dari 7 aspek yang paling lemah dan tidak memenuhi standar skor adalah aspek likuiditas maka dari itu sebaiknya dana kas dari keuangan koperasi ditingkatkan untuk kemajuan sebuah koperasi tersebut.